

LAPORAN KEGIATAN

JAKARTA, 27-28 SEPTEMBER 2022

LOKAKARYA REFLEKSI & PERENCANAAN LINGKAR MADANI SERVICE PROVIDER



INSPIRASI TANPA BATAS



PENGANTAR

Lokakarya Refleksi & Perencanaan Lingkar Madani *Service Provider* diselenggarakan di Hotel Best Western Premier The Hive Jakarta pada tanggal 27-28 September 2022.

Ada 17 orang peserta yang mengikuti penuh kegiatan ini. Mereka mewakili 10 lembaga mitra *Service Provider* Lingkar Madani Fase 1: I'm On My Way, Saraswati, Kitabisa.com, SAFEnet, Angsamerah, Yayasan Pulih, Tempo Insitute, Fulcra, Campaign.com, dan Yayasan Bina Integrasi Edukasi.

Sebagai pemandu proses, Lingkar Madani meminta Inspirasi Tanpa Batas (INSPIRIT) menjadi perancang proses dan fasilitator kegiatan.

Berikut adalah rangkuman catatan proses Lokakarya Refleksi & Perencanaan Lingkar Madani *Service Provider* yang ditulis oleh INSPIRIT.



PEMBUKAAN

Suhendro Sugiharto dari tim Lingkar Madani kembali mengingatkan latar belakang dimulainya Lingkar Madani.

Berangkat dari keprihatinan ketika pandemi menyerang dan semua orang termasuk OMS (Organisasi Masyarakat Sipil) kebingungan merespon situasi tersebut, Penabulu dan lembaga-lembaga lain berdiskusi untuk mengembangkan pendekatan yang lebih relevan dalam menyampaikan pesan-pesan kemanusiaan dan pembangunan.

Lingkar Madani adalah salah satu inisiatif yang muncul untuk merespon situasi pandemi. Penabulu mengundang mitra-mitra *Service Provider* untuk membantu mitra OMS terkait 3 topik utama: administrasi bisnis, *digital reformation*, dan *well-being*.

Kegiatan ini adalah kesempatan untuk para mitra *Service Provider* untuk bersama-sama melakukan refleksi atas upaya yang telah dilakukan serta menemukan hal-hal yang dapat ditingkatkan atau perlu dihentikan untuk Lingkar Madani Fase 2.

ORIENTASI

Dani Wahyu Munggoro dari INSPIRIT (Inspirasi Tanpa Batas) memberikan orientasi singkat terkait kegiatan ini. Ada tiga level dalam proses refleksi. Yang pertama adalah terkait apa yang telah dilakukan. Level kedua merefleksikan apakah yang telah dilakukan itu sudah benar atau belum. Lalu yang terakhir adalah menemukan makna dari hal-hal yang telah dilakukan serta mencari dampak dari kegiatan-kegiatan tersebut.

Lingkar Madani juga akan dilanjutkan ke Fase 2 dan bertransformasi menjadi platform. Untuk itu, masukan dari mitra *Service Provider* sangat penting. Para peserta perlu merefleksikan posisi yang lebih nyaman bagi mereka agar *engagement* dengan mitra OMS semakin kuat.

Selama kegiatan, pendekatan yang digunakan adalah *Asset Based Thinking* untuk mengajak peserta lebih fokus menemukan hal-hal keren dan yang telah bekerja dengan baik selama Lingkar Madani Fase 1.



PERKENALAN

Agar peserta merasa lebih dekat satu sama lain, untuk perkenalan, Budhita Kismadi dari INSPIRIT mengajak peserta berinteraksi cepat. Mereka diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan seru dan santai dalam tiga putaran. Putaran pertama peserta diminta untuk berpasangan, kemudian berkelompok empat orang, dan terakhir berkelompok menjadi 6 orang.

Setelah duduk dengan kelompok 6 orang, peserta diminta masing-masing memperkenalkan diri, asal lembaga, dan jawaban dari salah satu pertanyaan seru.

Ada yang suka sekali dengan durian, ada juga yang muntah melihat durian. Ada yang ingin membagikan durian, ada yang justru ingin menjualnya.

Ada banyak juga keinginan yang diajukan jika ada lampu Aladin, mulai dari keliling dunia, ke restoran-restoran enak, sukses duniawi, dan lain sebagainya.

Selain itu, muncul beberapa judul lagu yang suka dinyanyikan oleh peserta seperti lagu dari Sheila on 7, Adele, dan Slank.

THE MOST SIGNIFICANT CHANGE

I'M ON MY WAY

Perubahan yang sangat signifikan adalah perubahan persepsi. Jika dibayangkan sebagai kaca mata, Lingkaran Madani Fase 1 membuat dunia yang semula hitam putih atau buram menjadi penuh warna dan jelas.

Mitra OMS banyak memiliki keraguan di awal, namun dengan perspektif yang berbeda, mereka membuat keputusan dan mengambil tindakan yang berbeda dengan harapan hasilnya juga berbeda.

I'm On My Way mendorong para mitra untuk lebih mandiri secara finansial sehingga tidak lagi bergantung pada donor. Kini, sudah ada produk-produk yang mulai dijual dari para mitra.

Yang keren dan membanggakan dari pengalaman bersama mitra adalah momen-momen kecil saat para mitra tersebut memiliki inisiatif untuk bertanya agar kegiatan yang mereka lakukan bisa lebih relevan dan lebih baik lagi. Inisiatif itulah yang menjadi target utama *Service Provider* karena *coaching* dan pelatihan hanya alat untuk membantu mitra menemukan potensi dan jawaban mereka sendiri.

SARASWATI

Saraswati memberikan 2 *webinar*, 5 pelatihan, dan 15 *coaching* yang melibatkan 7 ahli. Perubahan yang signifikan dari proses-proses tersebut dibagi menjadi tiga kategori.

Yang pertama adalah perubahan untuk Lingkar Madani. Saraswati memberikan berbagai macam dukungan termasuk adanya *shared file folder* yang selalu dapat diakses serta melakukan *assessment* untuk mencari kebutuhan mitra OMS agar materi dapat lebih relevan, *updated*, dan beradaptasi dengan cepat. Selain itu, ada laporan khas Saraswati yang memberikan rekomendasi untuk kerja kolaborasi yang lebih baik.

Yang kedua adalah untuk para peserta. Dalam kegiatan-kegiatan bersama Saraswati, peserta berinteraksi dua arah dan sangat tertarik pada topik yang disampaikan sehingga banyak peserta yang *open cam*. Ada juga peserta yang menulis bahwa ia akan mengimplementasikan dan membagikan informasi yang ia dapat ke teman-teman lain.

Perubahan yang ketiga terkait dengan resep rahasia sukses Saraswati. Kunci yang ditemukan dari proses Lingkar Madani Fase 1 adalah interaktif dan adaptif atau dengan kata lain Komunikasi.

Beruntung sekali tim Saraswati terdiri dari beragam orang dengan berbagai usia. Saraswati rutin menanyakan perspektif semua anggota tim tentang apa yang akan dilakukan sehingga semua dapat tumbuh bersama. Kunci lainnya adalah material praktis yang selalu dapat dilihat kembali serta *tools* dan *framework* yang berguna dan mudah seperti Miro.

KITABISA.COM

Untuk mengetahui pemahaman peserta atau mitra OMS, Kita Bisa selalu memberikan kuesioner kecil di awal dan akhir. Selama Lingkar Madani Fase 1, Kita Bisa lebih fokus memperkenalkan TechSoup dan hampir 50% mitra telah terdaftar.

Kita Bisa yakin bahwa ada banyak sekali aplikasi yang dapat memudahkan kerja OMS. Misalnya Canva sebagai pengganti Photoshop. Wordpress dan Wix untuk membuat website. Serta masih banyak lagi aplikasi lain yang tersedia untuk OMS.

Perubahan yang paling membanggakan dari proses Fase 1 adalah keberhasilan salah satu mitra OMS membuat website yang lebih bagus setelah *coaching*. Selain itu, karena Kita Bisa adalah ahli dalam aspek *fundraising*, maka mitra juga didorong untuk melakukan *fundraising* di platform Kita Bisa.



SAFENET

SAFENet adalah *Service Provider* baru di Lingkar Madani. Mereka bergabung saat jumlah peserta mulai menurun sehingga jumlahnya jauh di bawah ekspektasi SAFENet.

Meski begitu, SAFENet tetap memberikan *webinar*, pelatihan dan *coaching*. Bahkan Tampak ada perubahan yang paling signifikan yaitu kesadaran para mitra OMS bahwa ancaman yang ada di dunia digital semakin tinggi. Kini ada mitra yang telah beralih menggunakan Linux. Selain itu, ada SOP yang sedang dalam proses pembuatan dan diperkirakan selesai akhir bulan September 2022.

Pembelajaran yang didapat dari Lingkar Madani Fase 1 adalah “*small is powerful*” dimana kualitas dampingan lebih penting daripada kuantitas. SAFENet juga memberikan rekomendasi terkait konsistensi pengumpulan identitas pribadi dalam kegiatan-kegiatan Lingkar Madani.

ANGSAMERAH

Isu kesehatan mental semakin marak pada saat pandemi. Namun survei menunjukkan bahwa kebanyakan orang mau konsultasi jika aksesnya mudah dan gratis. Padahal layanan kesehatan psikologis jauh lebih mahal dibandingkan medis.

Penabulu dan Lingkar Madani memberikan kesempatan bagi mitra OMS untuk mendapatkan layanan konseling yang fleksibel (*online* atau *offline*) secara gratis. Walau kebanyakan yang mengakses layanan ini adalah perempuan, namun yang paling mengejutkan adalah ada banyak konseling berulang. Jika ada satu orang dari lembaga mitra yang mengakses layanan, sering kali staf lembaga lain juga akan ikut mengakses layanan konseling.

YAYASAN PULIH

Yayasan Pulih fokus memberikan psikososial untuk pencegahan, penanganan, dan pemulihan trauma dari berbagai kekerasan. Lingkar Madani membuka pintu rujukan untuk para mitra OMS sehingga mereka bisa mendapatkan layanan dari Yayasan Pulih.

Selama proses berlangsung, dari yang awalnya diminta fokus untuk konsultasi masalah pekerjaan, Yayasan Pulih menemukan bahwa masalah tersebut tidak lepas dari masalah rumah tangga. Terutama bagi para ibu-ibu yang memiliki peran dan beban ganda.

TEMPO INSTITUTE

Tempo Institute memberikan pelatihan untuk menulis pesan dan laporan agar para mitra OMS semakin jago menulis. Berkat pelatihan yang diberikan, ada mitra yang menjadi semangat untuk menulis laporannya karena ada mentor yang langsung bisa memberikan koreksi.

Metode pelatihan juga mendorong peserta mencoba langsung sesuai dengan yang mereka butuhkan. Tempo Institute menyediakan pelatih yang sesuai kebutuhan mitra OMS.

FULCRA

Fulcra adalah salah satu unit Penabulu yang kuat dalam keuangan dan pajak OMS. Ada keterbatasan selama Lingkar Madani Fase 1 karena tim keuangan dari mitra OMS ternyata bukan dari basis keuangan maupun akuntansi.

Saat ini, Fulcra masih terus memberikan konsultasi kepada mitra.

CAMPAIGN.COM

Campaign.com memiliki keahlian di bidang kampanye dan ingin mendorong revolusi *digital* kampanye sosial. Mitra OMS diajak untuk berkampanye di *platform* mereka melalui aplikasi Campaign #ForChange.

Mereka memberikan *workshop series*, *public webinar*, amplifikasi media sosial dan amplifikasi *challenge* untuk para mitra OMS Lingkar Madani. Dari peserta yang antusias, terpilih 3 lembaga untuk ikut amplifikasi sosial media dan *challenge*. Sebagai contoh, ada konten untuk meningkatkan kesadaran publik tentang alat tradisional yang digunakan oleh nelayan ramah lingkungan.

YBIE

Yayasan Bina Integrasi Edukasi (YBIE) mengawali pekerjaan Fulcra. Mereka memberikan 3 seri *webinar* dan 2 pelatihan namun saat itu materi tiap sesi berbeda dan tidak berkesinambungan sehingga susah mengukur perubahan.

Dari pengalaman tersebut, muncul beberapa pertanyaan. Misalnya model *webinar* paling efektif yang perlu dikembangkan untuk isu keuangan. Ada juga tentang perlunya interaksi pada saat pelatihan *online*. Serta penggunaan bahasa keuangan yang bisa ditangkap dengan mudah dalam waktu singkat.

REFLEKSI LEBIH DALAM

Peserta diajak untuk refleksi lebih dalam terkait proses pelaksanaan Lingkar Madani Fase 1. Tiap kelompok diminta untuk menjawab 3 pertanyaan di kertas Post-it lalu saling berbagi di meja kelompok masing-masing.

Setelah selesai berbagi jawaban di meja, peserta diberi waktu untuk menuliskan rekomendasi yang muncul selama diskusi di Post-it Oranye. Lalu peserta bisa mulai menghias meja kelompok dengan jawaban-jawaban yang muncul sehingga menyerupai tumpeng.

Untuk metode *World Cafe*, tiap kelompok diminta menyediakan satu juru bicara untuk mewakili kelompok sedangkan sisa anggota kelompok berkeliling ke meja-meja kelompok lain untuk saling memperkaya refleksi masing-masing. *World Cafe* dilakukan dalam dua putaran.

PRESENTASI KREATIF

Setelah proses refleksi menggunakan *World Cafe*, tiap kelompok kemudian menyiapkan 3 temuan kunci dari proses refleksi, menentukan nama kelompok, memilih *theme song* kelompok, dan menyiapkan pose foto kelompok yang unik.

BIRU

APA SAJA YANG SESUAI DENGAN HARAPAN/RENCANA? MENGAPA?

PINK

APA SAJA YANG TIDAK SESUAI DENGAN HARAPAN/RENCANA? MENGAPA?

HIJAU

APA SAJA YANG MELAMPAUI HARAPAN/RENCANA? MENGAPA?

Temuan kelompok “1 Anti Mainstrim” adalah semua *Service Provider* membahas isu yang sama terkait jumlah peserta. Lalu *webinar* publik ternyata digemari oleh banyak peserta. Dan rekomendasi penting yang muncul adalah *knowledge sharing* antar *Service Provider*.

Temuan kelompok “Wii...” adalah soal komunikasi, promosi, dan koordinasi.

Temuan kelompok “South Selatan” adalah *participation*, *communication*, dan *evaluation*.



LINGKAR MADANI FASE 2

Tim Lingkaran Madani memiliki rencana untuk membuat *platform website* untuk fase 2. Platform ini dibuat untuk menjawab keresahan para *Service Provider* dan mitra OMS. Cara kerjanya masih sama dengan membuat webinar, pelatihan, dan *coaching* dari *Service Provider* untuk mitra atau *user*.

Dalam platform tersebut, ada fitur-fitur yang diperuntukkan bagi umum, mitra OMS, dan *Service Provider*. Namun *platform* tersebut masih dapat diubah sesuai masukan dan pendapat mitra *Service Provider* dan mitra OMS.

DISKUSI FISHBOWL

Untuk rencana Lingkaran Madani membuat *platform website* di fase 2, peserta berdiskusi menggunakan metode *Fishbowl*. Aturannya adalah 5 peserta yang duduk di lingkaran dalam dapat berdiskusi dengan bebas. Namun peserta di lingkaran luar dapat sewaktu-waktu duduk di kursi panas untuk mengungkapkan ide atau pertanyaannya selama 1 menit.

Ada 3 putaran *Fishbowl* dengan pertanyaan sebagai berikut:

Putaran 1 - Apa ide untuk *platform* Lingkaran Madani Fase 2?

Putaran 2 - Apa yang seharusnya tidak ada pada *platform* Lingkaran Madani Fase 2?

Putaran 3 - Bagaimana agar *platform* Lingkaran Madani Fase 2 membuat *Service Provider* lebih efektif?

Ada banyak masukan dan juga pertanyaan yang muncul untuk membuat *platform* yang lebih sesuai harapan para mitra *Service Provider*. Poin utama yang muncul adalah terkait keamanan dan pengumpulan data pribadi. Selain itu, platform harus dibuat menarik dan mudah digunakan serta berangkat dari kebutuhan *user*.

Namun ada juga yang mempertanyakan apakah *platform* memang diperlukan dan sesuai untuk menjawab isu serta kebutuhan mitra OMS maupun *Service Provider*. Interaksi antar *Service Provider* juga perlu ditingkatkan agar mereka bisa memberikan layanan yang lebih efektif jika ada *platform* tersebut.

TANGGAPAN PENABULU

Pada Fase 1, efektivitas program tidak konsisten dan Lingkar Madani sulit membendung dinamika para mitra. Untuk membuat proses yang berjalan lebih mudah bagi semua pihak, baik itu mitra OMS, *Service Provider*, maupun tim Lingkar Madani, maka *platform* Lingkar Madani Fase 2 dibuat *website based*.

Harapannya, dengan *platform website*, Lingkar Madani bisa menjadi *hub* yang menghubungkan mitra OMS langsung dengan *Service Provider*. Di Fase 2, Lingkar Madani juga berharap untuk membuat acara-acara rutin dan menarik seperti *expo* atau semacamnya.

Untuk *platform website* itu sendiri masih akan terus diuji dan disesuaikan sehingga nantinya bisa menggantikan *website* lama Lingkar Madani.

FEEDBACK

Sebagai penutup hari pertama, peserta diajak untuk refleksi tentang hal yang menarik dari sesi-sesi yang telah dilakukan.

- Saya suka metode yang beragam dalam diskusi.
- Ada lebih banyak ide dengan saling berbagi.
- Jadi kenal semua mitra *Service Provider*.
- Bisa sedikit serius.
- Bisa *touchdown*.
- Evaluasi menyeluruh.
- Dapat ilmu baru dari *Service Provider* lain.
- Selama ini cuma kenal daring, sekarang baru pertama bertemu ditambah dengan konsep yang juga menarik.
- Metode diskusi menarik jadi nggak pernah bosan.
- Metode diskusi menarik dan baru.
- Ternyata *Service Provider* banyak menghadapi isu serupa.
- Suka semua orang mendapat kesempatan bicara. *Equal*.
- Catatan proses digambar jadi enak dilihat.
- Keahlian susun tumpeng terstruktur.
- *Love*.
- Pantas INSPIRIT mahal.
- Senang akhirnya bisa ikut acara INSPIRIT.
- Boleh ikut pelatihan INSPIRIT nggak?

REVIEW PAGI

Untuk *review*, peserta diminta menulis puisi satu bait tentang Saya & Hari Ini. Kemudian mereka diminta membacakan puisi masing-masing secara bergantian. Peserta yang merasakan resonansi dengan puisi yang sedang dibacakan dapat langsung bersiap melanjutkan dengan puisi miliknya.

PUISI PESERTA

*Di Jakarta aku hari ini
Setelah 6 bulan ku kembali
Indah pertemuanku bersama teman-teman baru
Fase 2 yang pastinya jauh lebih seru, siap menyambut*

*Rabu pagiku terburu-buru
Mungkin karena Jakarta yang abu
Cerita-cerita semalam yang seru
Atau semangatnya ke kegiatan Penabulu*

*Lebih pagi dari hari sebelumnya
Saya membuka mata
Masih ada yang terpikirkan
Sesuatu yang hilang di tengah perjalanan*

*Suara riuh di dalam ruangan
Bisik, tawa, dan tangisan
Tak tertelan cairan hitam ke dalam kerongkongan
Turun dan nikmati kesendirian*

*Aku tinggal di Tangerang Selatan
Aktivitasku di lembaga sosial
Hari ini aku datang
Dalam kegiatan di Jl. Panjaitan*

*Saya semangat menyambut pagi
Saya bersyukur karena masih di sini
Bersama mereka yang mau berusaha
Karena itu saya bahagia hari ini*

*Saya Jefry
Masuk hari kedua di sini
Penasaran dengan materi setelah ini
Semoga menambah inspirasi*

*Terima kasih diriku
Kamu sudah melangkah bersamaku sejauh ini
Belajar bersamaku dan terus berjuang bersamaku
Maafkan aku yang terkadang memaksamu terlalu keras
Tapi berjanjilah bahwa kita akan selalu mencapainya bersama mulai hari ini
Karena sesuatu yang indah butuh waktu
Semangat memulai Penabulu fase dua*

*Bangun pagi
Lalu mandi
Kemudian makan
Lalu bertemu teman-teman*

*Bangun tidur kulihat gedung tinggi
Lupa jika ini bukan di Bali
Lalu ku terus mandi
Supaya bisa jumpa teman-teman lagi*

*Selamat pagi
Cahyamu
Sel-sel tubuh ini
Bersatu padu*

*Aku mulai sejak pagi
Aku memulai sendiri
Lalu kopi menemani
Menuju hari yang penuh arti*

*Harus kuyakini Tuhan tak pernah salah
Memberikanku hari yang harus dilewati
Aku saja yang sering ragu makna apa yang tersembunyi
Perlu belajar lebih murah hati pada diri ini
Yuk, kita bisa yuk*

Tak ada luka ketika kita bersama
 Tak ada resah saat kita berserah
 Selalu ada harapan, juga keajaiban
 Jika kita senantiasa bergandengan

Rabu pagi yang benar
 Riu di Rabu pagi
 Tak menghentikanku beraktivitas lagi
 Ditemani partner bernama Uci

Saya adalah aku
 Ikan gabus ikan wader
 Dibawa pedagang ke pasar wetan
 Secara bungkus saya service provider
 Sejatinnya adalah seorang konsultan dan akuntan

Pagi ini saya berlari-lari
 Dengan sepenuh hati
 Menggapai-gapai sedari tadi
 Karena saya kebablasan mimpi

UPGRADE | UPSTREAM | UPSHIFT

Agar *Service Provider* semakin keren, peserta diminta menggambarkan *Service Provider* yang ideal itu di atas karton besar. Tiap kelompok berdiskusi dan menggambar sesuai persepsi kelompok masing-masing lalu menceritakannya. Fasilitator mengingatkan tiap kelompok untuk memastikan ada 5 elemen penting yang harus dimiliki *Service Provider*.

Kelompok 1

Service Provider adalah harapan untuk hari esok yang lebih baik. Untuk itu, *Service Provider* harus memberikan informasi, ada administrasi yang baik, serta adaptif dengan perubahan yang terjadi. Selain itu, *Service Provider* juga harus punya keahlian spesifik yang ditularkan dan melatih orang untuk menjadi ahli.

Kelompok 2

Service Provider dilambangkan seperti perusahaan Kereta Api Indonesia. Pelatih harus ahli seperti masinis kereta yang handal. Infrastruktur itu penting dan bisa dikategorisasikan lebih lanjut. Metode yang digunakan harus membantu proses lebih cepat. Promosi juga harus dilakukan agar kelas selalu penuh. Lalu yang tidak kalah penting adalah tujuan yang jelas.

Kelompok 3

Service Provider harus update (teknologi, kebijakan, dll.) serta melek teknologi. *Service Provider* juga harus melayani dengan hati dan intelektual yang tinggi. Layanan juga harus bisa dijangkau oleh seluruh wilayah di Indonesia serta ada koordinasi yang baik secara online maupun offline.

Setelah ada gambaran tentang *Service Provider* yang keren, fasilitator menjelaskan tentang *upgrade*, *upstream*, dan *upshift* yang harus dilakukan untuk mewujudkan impian tersebut.

Upgrade sifatnya lebih kepada individu yang ada sebagai *Service Provider*. *Upstream* lebih ke organisasi agar organisasi terlahir kembali sebagai organisasi *Service Provider*. *Upshift* adalah transformasi agar dampak semakin besar.

Masing-masing kelompok kemudian diberikan waktu untuk memikirkan apa saja yang harus dilakukan dalam tiap tahapan: *upgrade*, *upstream*, dan *upshift*. Hasil diskusi tiap kelompok dipresentasikan secara bergiliran.

KELOMPOK 1

UPGRADE	UPSTREAM	UPSHIFT
<p>Memperluas jaringan.</p> <p>Meningkatkan <i>public speaking skill</i>.</p> <p>Rajin membaca.</p> <p>Meningkatkan presentasi <i>skill</i> (pembuatan materi, <i>design</i>, dll).</p> <p>Tersertifikasi.</p> <p>Komunikasi.</p> <p><i>Personal tech savy</i>.</p>	<p>Tersertifikasi (ISO, LKPP).</p> <p><i>Talent scouting</i>.</p> <p><i>Networking</i>.</p> <p>Adaptasi terhadap teknologi.</p>	<p>Kolaborasi.</p>

KELOMPOK 2

UPGRADE	UPSTREAM	UPSHIFT
<p><i>Standard & clear end-to-end business process.</i></p> <p><i>User/partner registration & access.</i></p> <p><i>Promotional tools/materials development.</i></p> <p><i>User feedback mechanism.</i></p> <p><i>User-friendly system & tech (ease of use).</i></p> <p>Metode penyampaian lebih variatif & kreatif.</p> <p>Adaptif.</p> <p>Melayani dengan hati.</p> <p>Mekanisme koordinasi & alur yang lebih sistematis.</p> <p><i>Skill public speaking.</i></p> <p>Peningkatan kapasitas pelatih.</p>	<p>Strategi engagement (<i>curated & tailored</i>).</p> <p><i>Communication strategy across channels.</i></p> <p><i>Co-design (including user/partner?)</i></p> <p><i>Integrated & real time system.</i></p> <p>Kolaborasi antar <i>experts</i>.</p>	<p><i>Platform kolaborasi.</i></p> <p>Materi & tahapan pembelajaran terintegrasi.</p> <p>Membuka jejaring.</p> <p><i>Disruptive Partnership.</i></p> <p><i>Non-traditional partnership (collaboration & synergy).</i></p>

KELOMPOK 3

UPGRADE	UPSTREAM	UPSHIFT
<i>Skill.</i>	Promosi.	<i>Collaboration.</i>
<i>Knowledge.</i>	Responsif terhadap <i>demand.</i>	<i>Sharing knowledge.</i>
Teknologi & infrastruktur.	<i>Product development.</i>	<i>Sharing profits.</i>
<i>Capacity building.</i>	<i>Marketing method.</i>	Formal partnership.
ESQ.	<i>Monitoring & evaluation.</i>	
<i>Resources management.</i>		
Administratif.		

EVALUASI

Sebelum acara berakhir, peserta diajak untuk refleksi dan mengevaluasi kegiatan. Ada tiga pertanyaan yang harus dijawab oleh masing-masing peserta lalu disampaikan secara bergantian.

CONNECT

APA YANG MEMBUAT ANDA MERASA TERKONEKSI DALAM KEGIATAN INI?

CONCEPT

APA PEMBELAJARAN PENTING YANG ANDA PEROLEH DARI KEGIATAN INI?

CHANGE

APA HAL BARU YANG AKAN ANDA LAKUKAN SETELAH KEGIATAN INI?

Para peserta sangat gembira dan senang mengikuti kegiatan Lingkar Madani Reflection. Mereka merasa terkoneksi antara satu sama lain karena bisa saling berbagi dan mendengarkan cerita masing-masing. Mereka juga menemukan banyak kesamaan isu yang dihadapi oleh semua lembaga *Service Provider*.

Mereka terinspirasi dengan metode-metode yang INSPIRIT gunakan dan banyak yang ingin mencobanya untuk kegiatan masing-masing. Mereka juga semakin bersemangat untuk berkolaborasi dengan sesama *Service Provider* untuk membuat kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi OMS di Indonesia.

PENUTUP

Tim Lingkar Madani mengucapkan terima kasih atas partisipasi para Service Provider dan INSPIRIT. Platform Lingkar Madani Fase 2 masih menunggu masukan dari mitra OMS. Walau mungkin tidak bisa sempurna di awal, Lingkar Madani berharap masih bisa berkolaborasi dengan para *Service Provider*. Selanjutnya, Lingkar Madani akan melakukan perbincangan lebih lanjut dengan masing-masing *Service Provider*.



LAMPIRAN

REFLEKSI LEBIH DALAM

APA SAJA YANG SESUAI DENGAN HARAPAN/RENCANA? MENGAPA?

• Kelompok 1

- Konseling secara hybrid.
- Ada klien yang konseling online dan offline.
- Konseling dengan waktu lebih fleksibel.
- Ada klien yang bisa konseling setelah jam layanan.
- Webinar bagian dari promosi dan sosialisasi.
- Berjalan webinar isu mental health.
- Webinar serial online.
- Dibuka umum.
- Target lebih dari 50.
- Narasumber expert.
- Training serial online.
- Ada praktek.
- Diberi template form.
- PD.
- Sesuai kebutuhan.
- Dipandu dan dikomentari langsung.
- Langsung diterapkan dalam pekerjaan.
- Lorem ipsum.
- Perubahan perilaku peserta.
- Coaching.
- Webinar.
- Antusiasme peserta dan penerima manfaat.
- Pendampingan intensif.
- Administrasi dan pendanaan.
- Timeline pelaksanaan.
- Komunikasi dan koordinasi 2 arah.
- Aktivitas yang dilakukan.

Kelompok 2

- Promotion.
- Persiapan internal.
- Metode belajar coaching.
- Materi pelatihan pas dengan kebutuhan.
- Ada perubahan dari yang kurang suka menulis menjadi semangat belajar.
- Sesi coaching intens, langsung ke staf mitra.
- Banyak yang perlu atau minat dengan isu yang dibuat (digital security).
- Diinfo oleh Lingkar Madani dan juga jaringan SAFEnet.
- Dibuka untuk publik.
- Peserta webinar banyak, 60+.
- Isu memang request dari mitra sesuai kebutuhan.
- Lebih dalam materinya.
- Mencapai banyak staf mitra.
- Karena sudah mengakses layanan.
- Klien mengambil layanan konseling.
- Klien bisa membawa masalahnya ke psikolog.
- Klien dapat terbantu.
- Peserta antusias.
- Layanan konseling.
- Karena sistem rujukan sudah mulai jelas.

Kelompok 3

- Karena sudah pernah dilakukan walau lupa-lupa oleh mitra.
- Program sudah terlaksana sesuai timeline.
- Ada kerangka kerja yang disusun dengan detail.
- Dilakukan monitoring pelaksanaan program.
- Participation.
- Communication Lingkar Madani dan mitra.
- Realisasi ide terkait topik, metode, dan materi.
- Dampak dari coaching.
- Frekuensi pertemuan dan willingness coach.
- Mengikuti steps yang telah dibuat.
- Semesta mendukung.
- Output atau realisasi sesuai dengan harapan/rencana.
- Pengukuhan PPH.

APA SAJA YANG TIDAK SESUAI DENGAN HARAPAN/RENCANA? MENGAPA?

Kelompok 1

- Kurangnya pengetahuan dan kesadaran.
- Pelatihan luring.
- Jumlah klien masih rendah.
- Layanan pasif. Promosi?
- Webinar tidak sesuai dengan jumlah yang direncanakan.
- Ada bulan-bulan sibuk di Lingkar Madani dan Penabulu untuk kegiatan lain.
- Waktu molor 3 sesi sampai 5 sesi.
- Peserta terganggu urusan kantor.
- Coaching offline.
- Peserta.
- Relatif sedikit.
- Coaching.
- Hanya satu lembaga.
- Pengumpulan data pribadi.
- Peserta pelatihan.
- Kejenuhan dengan kegiatan daring.
- Staf tersebar.
- Partisipasi peserta CSO.
- Tidak lanjut setelah program.
- Komitmen peserta CSO.
- Akses Service Provider ke mitra CSO.

Kelompok 2

- Komunikasi.
- Sempat ada pergantian staf internal yang membutuhkan komunikasi.
- Adanya teaser video yang disiapkan oleh tim Lingkar Madani sebelum jadwal training.
- Materi poster sesuai dengan standar dan konsisten.
- Number of participants.
- Internet connection.
- Motivasi belajarnya kurang kuat.
- Metode belajar tak ideal.
- Peserta distract dengan pekerjaan kantor.
- Kurang waktu.
- Jumlah peserta naik turun.
- Komunikasi dan kolaborasi Lingkar Madani dan Service Provider kurang baik.
- Jumlah peserta pelatihan sedikit.
- Kurang jelas.
- Karena mitra punya banyak kegiatan lain.
- Ada hal prinsip yang berbeda antara Lingkar Madani dan Service Provider (SAFEnet) - pengumpulan data.
- Berbeda tujuan dan konsen.
- Belum ada kesepakatan soal pengumpulan data.
- Webinar.
- Rujukan cepat.
- Karena sempat ada kesalahan dalam proses kerjasama.
- Peserta webinar belum sesuai target.
- Belum banyak yang mengakses.
- Sedikit yang melakukan crowdfunding.

Kelompok 3

- Output atau realisasi tidak sesuai dengan harapan atau rencana.
- Rencana sesi tidak sesuai harapan.
- Keterbatasan kemampuan SDM ataupun jaringan.
- Jumlah peserta di acara.
- Jadwal yang tidak sesuai jadwal OMS.
- Komunikasi pasif peserta.
- Peserta tidak familiar dengan tools yang digunakan.
- Peserta yang hadir dan terlibat.
- Zoom fatigue (Untuk mengatasi Zoom fatigue apa yang dilakukan? Apakah hybrid bisa menjadi jawaban?)
- Partners take it for granted.
- Jumlah peserta training/coaching.
- Mungkin kurang teredukasi mengenai manfaat mengikuti program.
- Tidak mengikuti steps yang telah dibuat.
- Semesta tidak mendukung.

APA SAJA YANG MELAMPAUI HARAPAN/RENCANA? MENGAPA?

Kelompok 1

- Promosi antar lembaga.
- Penggalian dan teknik konseling yang sesuai kebutuhan.
- Lama waktu konseling.
- Selalu ada lebih dari satu klien dari satu lembaga.
- Belum ada.
- Permintaan coaching umumnya isu yang belum punya.
- Permintaan luring.
- Materi tanggung.
- Durasi.
- Materinya padat.
- Adanya kesadaran pada penerimaan manfaat.
- Perubahan sistem operasi.
- Lorem ipsum.
- Kampanye 3 CSO terbaik.

Kelompok 2

- Karena orang yang mengakses layanan cukup banyak.
- Antusiasme.
- Materi ppt dibagikan ke tim Lingkar Madani dan ada rehearsal sebelum hari H.
- Persiapan trainer sesuai dengan kapasitasnya.
- Konseling lanjutan.
- Tidak ada.
- Ada SOP yang bisa dipakai oleh mitra dan dikerjakan juga oleh mitra.
- Ada kebutuhan itu dari awal, hanya butuh didorong untuk segera dibuat.
- Ada yang berubah soal penggunaan OS Windows jadi Ubuntu.
- Karena biasanya perubahan menggunakan OS dari Windows ke Ubuntu ini tidak bisa dilakukan dengan cepat.
- Kegiatan online yang bisa dilakukan lebih dari satu kali.
- Peserta berulang konsultasi.
- Ada yang berhasil membuat.

Kelompok 3

- Mengikuti steps yang telah dibuat.
- Semesta mendukung dengan amat sangat luar biasa.
- Sudah jelas output/realisasinya melampaui harapan/rencana.
- Ternyata belajar online juga bisa saya lakukan dengan nyaman.
- Walau tidak tatap muka.
- Tiga mitra berhasil meluncurkan ide kampanye.
- Target peserta webinar melebihi target awal.
- Topik webinar diminati peserta publik.
- Peserta update tindak lanjut yang dilakukan organisasi.
- South Selatan.
- Antusiasme peserta yang tinggi. Sesi lanjutan lagi dan lagi.
- Atasan dari coachee juga request untuk di-coaching.
- (Hopefully) Karena dia melihat manfaat atau dampak positif pada stafnya.

REKOMENDASI

Kelompok 1

- Pendokumentasian pembelajaran.
- Monitoring dan evaluation Service Provider dan Lingkar Madani.
- Mapping jumlah SDM.
- Dibuat mapping jadwal.
- Jadwal kegiatan coaching.
- Need assessment.
- Sharing knowledge.
- Keberlanjutan program.

Kelompok 2

- Koordinasi.
- Jejaring Service Provider.
- Komunikasi Service Provider ke Lingkar Madani.
- Kesepakatan awal.
- Kanal dan media informasi untuk Service Provider.
- Promosi.
- TNA langsung ke mitra Lingkar Madani.
- PIC yang jelas.

Kelompok 3

- Commitment fee? (Apakah commitment fee bisa menjadi solusi peserta kegiatan yang berubah-ubah?).
- General check-up (assessment).
- Peran aktif Lingkar Madani untuk rekomendasi Service Provider (Bagaimana Lingkar Madani menentukan mitra yang dipilih?).
- Showcase training value (pricelist atau payment mechanism).

FISHBOWL

PUTARAN 1: APA IDE UNTUK PLATFORM LINGKAR MADANI FASE 2?

Masukan

- Ada info jadwal semua kegiatan yang bisa dilihat semua.
- Jangan sampai website baru lagi karena udah punya website lingkaran madani.
- Management information system terintegrasi.
- Gimmick yang menarik orang join ke platform (differentiation/benefit).
- Platform ada banyak, tapi ada potensi dalam management information system. Tapi kalau platform e-learning biasa, sebaiknya tidak usah.
- Ada dashboard yang membuat orang tertarik.
- Platform terhubung dengan yang lain-lain.
- Suka lupa berangkat dari kebutuhan. Kalau tidak lewat user research, takutnya jadi pelampiasan ide saja, bukan menjawab kegelisahan.
- Yang penting kontennya dan tidak hanya di lingkaran mitra.
- Banyak FGD dengan target untuk layanan, tapi masih belum beres. Perlu lihat lagi penerima manfaatnya karena platform lain biasanya gratis atau bagi hasil.
- Ada contoh Climate Reality Leadership Club, platform website yang memudahkan (knowledge hub, info materi, materi lain yang bisa digunakan, menu untuk peserta saling berinteraksi)
- Platform itu cenderung pasif padahal isu kita cenderung komunikasi dan partisipasi. Games laku karena ada interaksi. Ada platform yang sedang mengembangkan hal serupa dan interaksi itu penting.
- Fitur keamanan dan protokol.
- Disclaimer.
- Aksesibilitas.
- User experience design. Harus memudahkan.
- Edukasi pihak yang akan menggunakan platform.

Pertanyaan

- Apakah interaksi itu memang penting di platform? Apa bedanya dengan WhatsApp dan Facebook yang sudah familiar?
- Sejauh mana pengumpulan data pribadi yang dibutuhkan platform ini?
- Basisnya website atau aplikasi yang harus diunduh? Ada yang merasa susah harus download dulu.
- Ibaratnya kita bikin mall, gimana cara tenan punya produk banyak dan display di platform?
- Apakah platform ini hasil dari evaluasi fase 1 atau yang sudah direncanakan?
- Ini platform atau program? Platform itu strategi untuk improving program. Jadi perlu tahu tujuan besarnya apa dan masalah yang mau dijawab.
- Apa visi Lingkar Madani untuk platform ini?
- Segmennya terbatas, apa akan diperlebar ke stakeholder mitra?
- Apa beda dengan platform lain?
- Sejauh mana Penabulu sebagai pemilik siap untuk beyond project?

PUTARAN 2: APA YANG SERHARUSNYA TIDAK ADA PADA PLATFORM LINGKAR MADANI FASE 2?

- Data pribadi. Personal identifying data.
- Di global soal gender, ketika ada registrasi bisa skip.
- Secara visual jangan jelek (warna, tampilan, dll).
- Jangan dikeluarkan yang belum siap.
- Bahasa dokumen (harusnya bahasa interaktif dan komunikatif). Untuk bahasa, tentukan dulu targetnya siapa. Dan siapkan kalau bilingual.
- Terlalu banyak tahapan.
- Bugs.
- Kerjaan dua kali ketika user menggunakan. Misalnya setelah registrasi, ternyata jembatan ke platform lain.



PUTARAN 3: BAGAIMANA AGAR PLATFORM LINGKAR MADANI FASE 2 MEMBUAT SERVICE PROVIDER LEBIH EFEKTIF?

Masukan

- Promosi yang efektif sehingga semua tahu.
- Service Provider bisa ikut acara mitra lain. Selama ini belum ada info soal itu.
- Manajemen aset misalnya ada shared folder termasuk pre-test dan post-test.
- Kontak yang mudah dengan Service Provider. Hanya menjadi hub.
- Memudahkan mitra tahu kebutuhannya.
- Semua modul bisa diakses yang lain sehingga materi tidak mengulang.
- Ada beberapa materi yang isunya sama tapi karena kebutuhan mitra, bisa jadi beda tujuan.
- Memudahkan info pelayanan yang diberikan Service Provider.
- Integrated management system. Kalau Zoom langsung bisa klik dari platform, test juga bisa langsung di situ.

Pertanyaan

- Service Provider punya website masing-masing, kenapa tidak link saja?
- Lebih efektif dalam arti apa? Promosi, memberikan pelayanan, atau yang lain?

EVALUASI

CONNECT

- Metode yang digunakan membuat saya kenal tidak hanya di level profesional tetapi juga personal.
- Metode praktis ketika pelatihan membuat hati gembira meski sambil berpikir.
- Share activity partisipatif.
- Kesamaan isu.
- Sama-sama Service Provider, dikoneksi oleh Lingkar Madani.
- Belajar satu sama lain.
- Merasa saling membutuhkan di antara para Service Provider.
- Hati yang gembira, sudah lama tidak ikut offline activity.
- Seluruh peserta memiliki hak untuk berpendapat, equally!
- Berjejaring itu penting. Mengenal anggota Lingkar Madani. Semangat meningkatkan kualitas layanan.
- Partisipatif. Tujuan yang sama.
- Sama-sama mempunyai masalah kepersertaan.
- Ingin membuat sesi 2 lebih menarik.
- Interaksi yang dilandasi oleh rasa keingintahuan, kepedulian, dan semangat untuk berkontribusi.
- Shared values.
- Saya ikut terlibat aktif dalam kegiatan ini karena metode yang digunakan dalam kegiatan ini. Terima kasih.
- Problem lembaga, diskusi bersama, ide baru, inspirasi.

CONCEPT

- Melihat konsep, teknik, metode, dan pemikiran dari fasilitator dan antar peserta yang menarik.
- Layanan yang kami punya bisa terhubung dengan teman yang lain, punya kenalan baru, tertawa bersama, belajar bersama.
- Jejaring kolaborasi.
- Kolaborasi.
- Evaluasi bareng, Kolaborasi.
- Banyak metode partisipasi untuk peserta.
- Mengetahui keahlian masing-masing Service Provider sehingga dapat bekerja sama suatu saat bila ada permintaan.
- Pentingnya untuk berada di pola/konsep yang sama.
- Kegiatan refleksi dapat dilakukan dengan menyenangkan namun tetap berbobot dan informatif.
- Memperluas jaringan untuk memperkuat kapasitas. Upgrade-Upstream-Upshift.
- Networking. Improve method.
- Membuka diri dengan kolaborasi.
- Refleksi dan pembahasan bersama.
- Masih sangat banyak hal yang dapat diperbaiki atau ditingkatkan bersama.
- Kolaborasi.
- Saya mendapatkan pembelajaran dari berbagai macam lembaga dari kegiatan ini serta proses yang terjadi dalam kegiatan ini. INSPIRIT luar biasa.
- Diskusi kreatif, fun learning, new goals/bigger.

CHANGE

- Eksplorasi dan aplikasi metode yang lebih kreatif dan variatif.
- Kolaborasi dengan teman-teman baru untuk suatu project.
- Approach teman-teman.
- Memperbaiki metode, komunikasi, dan proses.
- Membuat pelatihan dengan metode yang lebih asyik dengan diskusi kelompok.
- Menambah metode pelatihan/kegiatan.
- Membentuk hub, aliansi Service Provider, kolaborasi untuk melayani Kebutuhan CSO.
- Menabung untuk ikut pelatihan INSPIRIT.
- Saya akan belajar komunikasi dengan lebih baik lagi. Saya juga mungkin akan mencontoh cara memfasilitasi yang baik dari INSPIRIT. Mianhe.
- Membuat direktori layanan, memperkuat koneksi.
- Promosi dan marketing. Upgrade-Upstream-Upshift.
- Kerja sama dengan Service Provider lain.
- Meng-upgrade diri.
- Lebih proaktif dalam connecting dengan sesama lembaga Service Provider dan Lingkar Madani.
- Aksi.
- Saya akan mempelajari ilmu baru dari materi yang disampaikan oleh lembaga lain.
- Summary, share ideas, better plan, open collab.